

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar juga merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman.¹ Dengan kata lain seseorang dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Dilihat dari banyak sisi dan berbagai aspek, belajar dan pembelajaran merupakan suatu komponen penting dalam dunia pendidikan. Terlepas dari kebijakan pemerintah tentang ketentuan sistem belajar mengajar, keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan siswa yang berkualitas dapat dilihat dari bagaimana lembaga dan para guru menetapkan standar belajar mengajar dikelas. Dan tentunya dalam pembelajaran pasti ada aspek-aspek yang

¹Baharuddin, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015) 13-14

harus di penuhi agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dan sesuai dengan target seperti penerapan metode dan strategi pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa karena penyampaian tersebut berlangsung dalam interaksi edukatif. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa

Pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.² Sedangkan strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.³

Kualitas pembelajaran yang baik banyak dipengaruhi oleh interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik dan juga antara siswa satu dengan siswa lainnya. Oleh karena itu

²Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 137

³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3-4

suatu keharusan bagi seorang guru untuk dapat mengelola kelas dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dalam pencapaiannya dan efisien dalam waktunya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pembelajaran interaktif merupakan suatu pendekatan belajar yang merujuk padapandangan konstruktivisme. Pembelajaran interaktif mengacu pada interaksi antara siswa dengan pendidik, siswa dengan pengajar, atau juga siswa dengan media/sumber belajar⁵

⁴Depdiknas "Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasiona No 20 Tahun 2003". (Jakarta: Depdiknas, 2003), 3

⁵ Nugroho Widiyanto dan Nyoto Harjono, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar*: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol VII No 3 (April-September, 2017), 201.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Al-Islam Cipocok kota Serang ada beberapa hal dalam kegiatan belajar mengajar yang dinilai kurang dan menjadi permasalahan. Misalnya Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti melihat kurangnya sarana dan prasana yang dimiliki sekolah membuat guru tidak bisa leluasa dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar. Terbaginya fokus siswa antara pembelajaran pondok dan pembelajaran dari kemenag. Padatnya kegiatan siswa yang hampir 24 jam karena selain kegiatan sekolah masih ada kegiatan Pesantren. Karena basis MTs Al-Islam Cipocok kota Serang adalah sebuah pesantren maka akses siswa untuk berinteraksi dengan teknologi dalam belajar sangat terbatas dan mungkin dapat dikatakan tidak sama sekali. Karena pesantren melarang siswa membawa perangkat teknologi berupa handphone seluler dan lainnya. dari hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam mendapatkan materi pembelajaran siswa sepenuhnya hanya mengandalkan guru buku paket ataupun LKS untuk dapat memperoleh pengetahuan. Hal ini tentu menuntut kreatifitas serta improvisasi guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran. Kejenuhan siswa karena telah bermukim dan hidup bersama dengan para guru selama 24 jam sehingga memerlukan kreatifitas guru dalam mengajar dan memilih strategi pembelajaran yang paling tepat untuk materi yang disampaikan, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sarana yang terbatas. Hal yang tak kalah penting adalah pembentukan interaksi, baik antara guru dengan siswa, ataupun antara siswa satu dengan yang lainnya.

Dalam Pembelajaran interaktif, interaksi antara guru dan siswa yang merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengajaran langsung. Tanya jawab dapat digunakan untuk memeriksa pemahaman siswa, untuk memberikan “penopang” pada belajar murid, untuk membantu mereka mengklarifikasikan dan memverbalisasikan pikiran mereka dan membantu mereka mengembangkan *sense of mastery* (perasaan mampu menguasai sesuatu).⁶

⁶Daniel Muijs Dan David Reynolds, *Efektive Teaching Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 78

Pembelajaran interaktif merupakan suatu model pengajaran yang telah menjadi budaya dan sudah ada semenjak zaman Rasulullah SAW. Hal ini banyak dibahas dalam literasi-literasi Islam, contohnya ialah dari sebagian hadits Nabi, ketika beliau ditanya oleh sahabatnya, beliau tidak serta merta menjawabnya. Hal ini mengandung arti bahwa para sahabat yang bertanya diminta untuk berpikir terlebih dahulu dan tak langsung diberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh para sahabat. Inilah konsep pembelajaran interaktif yang sangat luar biasa yang telah diterapkan ribuan tahun lalu jauh sebelum para pakar dan ahli kependidikan menemukan konsep pembelajaran interaktif. Guru harus melatih dan membiasakan siswa untuk berpikir dan menganalisa, tentu dengan memperhatikan tingkat kemampuan berpikir murid. Berikut dalil Al-Qur'an tentang pembelajaran interaktif, sebagaimana Allah SWT berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”⁷(QS.An-Nahl : [16] 125)

Surat An-Nahl ayat 125 di atas mengandung pengertian yang sangat berkaitan dengan ciri-ciri pelaksanaan pembelajaran interaktif. Hal yang sangat ditekankan dari pembelajaran interaktif adalah interaksi antara guru dan siswa. Dalam ayat ini ada perintah yang menunjukkan bahwa pembelajaran hendaknya dilakukan dengan penuh hikmah (perkataan yang baik) dan dengan pengajaran atau nasihat yang baik pula, yaitu dengan interaksi antara setiap individu yang berperan dalam pembelajaran tersebut. Dan dalam kalimat *“Wajadilhum Billati Hiya Ahsan”* mengandung arti bahwa barang siapa yang membutuhkan dialog dan bertukar pikiran maka maka hendaklah dilakukan dengan dengan cara

⁷TB Hasby As-Shidiqi *Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta: Depag RI, 1971) 421

yang baik. Inilah contoh konsep pembelajaran interaktif yang digambarkan dalam Al-Qur'an.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Strategi Pembelajaran Interaktif Untuk Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Studi Di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang)**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang ada di Madrasah Tsanawiyah MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran interaktif di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang?
3. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran interaktif untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penulisan karya ilmiah ini memiliki maksud dan tujuan agar dapat mengetahui beberapa hal, diivasi antaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan di Mts Al-Islam Cipocok Kota Serang
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang
3. Mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran interaktif untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat :

1. Manfaat Teoretik
 - a. Sebagai Reverensi bagi mereka yang hendak mengaplikasikannya.
 - b. Menambah khasanah kelilmuan tentang Strategi Pembelajaran Interaktif Untuk Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemandirian belajar siswa
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan agar pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan siswa dan aktifitas siswa di kelas.
- 2) Memperkaya pengetahuan akan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi dan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Lembaga

- 1) Menjadikan lembaga yang memiliki kualitas dalam sistem belajar mengajar dikelas.
- 2) Menjadikan suasana sekolah yang hangat karena menitik beratkan pada interaksi yang baik antara

guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lain.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Mempermudah kerja peneliti dalam meneliti pembelajaran interaktif
- 2) Sebagai pengetahuan dan referensi bagi mereka yang memiliki keinginan untuk meneliti dengan variabel yang sama.

E. Tinjauan Pustaka Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Penelitian Terdahulu	Penelitian akan dilaksanakan
1	Nugroho Widiyanto no, dan Nyoto Harjono ⁸	Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan	Pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran interaktif meliputi langkah pembelajaran	Penelitian terdahulu permasalahan dititik beratkan kepada model pembelajaran interaktif. Berbeda

⁸Nugroho Widiyanto, Nyoto Harjono, "Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 7 No 3, (April-September, 2017), 19

		Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 SD Lanjan 02	kegiatan pengantar, aktivitas penyelesaian masalah, saling berbagi dan diskusi, meringkas, serta menilai belajar dan refleksi dilaksanakan secara keseluruhan pada siklus I dan siklus II. Ternyata siswa lebih berpartisipasi aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif	dengan penelitian yang hendak dilaksanakan yang membahas strategi pembelajaran interaktif. Fokus dari subjek penelitian juga berbeda yang mana peneliti terdahulu berfokus pada siswa SD sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa MTs
2	Syaad Patmanth	Pengembangan pembelajaran	Pembahasan ini menjelaskan bahwa	Penelitian yang akan dilakukan sekarang

	ara ⁹	interaktif perkuliahan dasar-dasar rangkaian listrik dengan berbasis internet	pembelajaran interaktif berbasis internet (PIBI) pada matakuliah Rangkaian Listrik di Jurusan Teknik Elektro, layak dipakai sebagai salah satu model pembelajaran internet. Mahasiswa menyatakan bahwa PIBI yang telah dikembangkan tersebut memiliki nilai kepraktisan, kebermanfaatan,	peneliti ingin mencoba menerapkan strategi pembelajaran interaktif pada pembelajaran SKI yang merupakan pelajaran berbasik ceramah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan syaad pramanthara yang menerapkannya pada mata kuliah rangkaian listrik di jurusan teknik
--	------------------	---	--	---

⁹Syaad Patmanthara, ‘‘Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Dasar-Dasar Rangkaian Listrik Dengan Berbasis Internet’’, dalam jurnal *Cakrawala Pendidikan*, vol. XXXIII, no. 2 (Juni, 2014)

			kesesuaian, kemenarikan dan memiliki tingkat kemudahan untuk dioperasikan dalam menunjang kegiatan belajar mahasiswa.	elektro.
3	Mut'ah Mutmainah ¹⁰	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Keudayaan Islam (SKI) di	Motivasi belajar siswa untuk bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan di Mts N 19 Jakarta pada umumnya sedang. Artinya secara umum siswa-siswinya memiliki motivasi	Pada Skripsi yang diteliti oleh Mut'ah Mutmainah memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan saat ini, yaitu Motivasi Belajar siswa pada pelajaran

¹⁰ Mut'ah Mutmainah, Skripsi: *‘Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam’* (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2014)

		MTSN Jakarta	19	yang sedang untuk mempelajari bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban dari angket-angket yang telah disebar oleh peneliti, tetapi pada beberapa aspek hasil presentase jawaban siswa memiliki motivasi yang rendah yaitu pada tabel 13 pada aspek ketertarikan siswa mengikuti pelajaran SKI karena	SKI. Namun skripsi ini memiliki perbedaan pada variable penelitian. pada penelitian terdahulu motivasi belajar merupakan variable X dan variabel Y adalah hasil belajar. Pada penelitian ini strategi pembelajaran interaktif merupakan variabel X dan motivasi belajar adalah variabel Y dari penelitian.
--	--	-----------------	----	--	--

			dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode yang variatif jawaban para siswa tidak setuju sebesar 58,3 %.	
4	NurSolikhin ¹¹	Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Arab kelas V di	Tingkat penerapan strategi pembelajaran interaktif di kelas V MI Al-Fattah Dukutalit Juwana Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebesar 21,1 setelah dikonsultasikan tabel kategori maka dalam	Penelitian terdahulu menerapkan strategi pembelajaran interaktif yang sama dengan penelitian ini. Namun objek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah

¹¹ NurSolikhin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif Terhadap Minat Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Arab" (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016)

		<p>Madrasah Ibtidaiyah Al-fattah Juwana Pati</p>	<p>interval 18-23,49 termasuk kategori baik. Minat siswa dalam pelajaran bahasa Arab pada kelas V MI Al-Fattah tahun 2015/2016 adalah sebesar 39 setelah dikonsultasikan tabel kategori maka dalam interval 33-42,99 termasuk kategori baik.</p>	<p>kelas 5. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah siswa MTs. Variabel Y dari kedua penelitian juga berbeda.</p>
5	Haerawati ¹²	<p>Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui</p>	<p>Hasil belajar siswa kelas IX-1 SMP Negeri 24 Makassar meningkat dengan</p>	<p>dari penelitian yang dilakukan oleh haerawati dapat diketahui bahwa</p>

¹²Haerawati, ‘‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Strategi Pembelajaran Interaktif’’ JSPF Vol. 7 No. 1 (April 2011)

		<p>Strategi Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 24 Makassar</p>	<p>menggunakan strategi pembelajaran interaktif.terjadi peningkatan hasil belajar fisika siswa, selama berlangsungnya penelitian dari siklus I ke siklus II tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada proses belajar fisika dalam hal keaktifan selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran interaktif.</p>	<p>tujuan yang hendak di capai adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran fisika. berbeda dengan penelitian ini. penerapan strategi pembelajaran interaktif diharapkan untuk dapat memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI</p>
--	--	---	---	--

F. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran interaktif merupakan sebuah landasan, atau rambu-rambu yang dibuat agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan target. Dengan tujuan utama adalah tercapainya kompetensi yang telah dijadikan sebagai kriteria dari keberhasilan pembelajaran. Strategi pembelajaran interaktif ini, lebih menekankan pada interaksi yang dibangun dengan baik terhadap setiap individu dalam kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan dapat membangun sebuah interaksi antara dirinya dan setiap siswa dalam kelas. sehingga dapat membangun suasana yang efektif, kondusif, dan aktif. Hal ini akan menjaga keseimbangan antara mereka yang memiliki daya serap pelajaran cepat dan mereka yang kurang.

Sedangkan motivasi adalah sebuah daya dan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang melalui kesadarannya sendiri ataupun karena adanya dorongan dari orang lain yang dapat menggugah keinginan serta semangat untuk dapat menggerakkan dirinya. Dalam pembelajaran motivasi

merupakan suatu hal yang harus ada pada setiap diri siswa. Seberapa kuat motivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dimiliki siswa, akan sangat membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap siswa tentu berbeda-beda ada sebagian dari mereka memiliki motivasi yang tinggi, dan adapula yang motivasi dalam dirinya kurang. Oleh karena itu guru hendaknya dapat merangsang motivasi belajar siswa sehingga setiap siswa memiliki motivasi yang sama baiknya dalam KBM.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan. Bahwa strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi siswa, ialah merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang kemudian menjadi landasan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menitik beratkan pada interaksi yang terjalin antara guru dan siswa, sehingga dapat menimbulkan suasana yang kondusif dan aktif sehingga dapat menimbulkan daya dan dorongan terhadap gairah siswa dalam pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ilmiah ini terbagi menjadi beberapa pembahasan. penulis membagi sistematika pembahasan dalam lima bab, dan sub bab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka Terdahlu, Kerangka berpikir, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teoretik meliputi:. Strategi pembelajaran interaktif membahas tentang: pengertian Strategi Pembelajaran, pengertian pembelajaran interaktif, Karakteristik pembelajaran interaktif, komponen-komponen pembelajaran interaktif, tahapan pembelajaran interaktif, dan kelebihan serta kelemahan pembelajaran interaktif. Motivasi belajar membahas tentang: pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, prinsip-prinsip motivasi, teknik-teknik motivasi. Faktor faktor yang mempengaruhi motivasi. Sejarah kebudayaan Islam membahas tentang: Pengertian Sejarah, Pengertian Kebudayaan, dan pengertian Islam.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian, yang meliputi: Tempat dan waktu penelitian, Metode Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data/kredibilitas data.

Bab Keempat Deskripsi Hasil Penelitian yang membahas tentang : Strategi pembelajaran interaktif di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang. Motivasi belajar siswa di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang. Penerapan strategi pembelajaran interaktif untuk memotivasi belajar siswa di MTs Al-Islam Cipocok Kota Serang.

Bab Kelima Penutup yang terdiri: dari Simpulan dan Saran-Saran.